

---

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET PENAMBAH DARAH (Fe) DI GROBOGAN

Oleh:

Jely Isnaini<sup>1)</sup>, Suryani<sup>2)</sup>, Yesita Ragil<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Universitas An Nuur Purwodadi, email : [jhelyisnaini508@gmail.com](mailto:jhelyisnaini508@gmail.com)

<sup>2)</sup>Dosen Universitas An Nuur Purwodadi, email : [salsabilla189@ymail.com](mailto:salsabilla189@ymail.com)

<sup>3)</sup>Dosen Universitas An Nuur Purwodadi, email : [ns.yesita@gmail.com](mailto:ns.yesita@gmail.com)

### ABSTRAK

**LatarBelakang:** Prevalensi anemia atau kurang darah pada kehamilan di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 sebanyak 37,1% bertambah pada tahun 2018 menjadi 48,9%. Program pencegahan anemia pada yaitu dengan memberikan suplemen penambah darah (Fe) setiap hari bagi ibu hamil minimal 1 tablet selama kehamilan. Kemenkes menganjurkan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi minimal 90 hari selama kehamilannya. Kepatuhan konsumsi tablet besi sangat penting bagi ibu hamil. Kepatuhan mengkonsumsi suplementasi zat besi disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah pengetahuan terhadap penyakit

**Metode:** Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*. Teknik sampel yang digunakan *purposive sampling* dengan 25 responden. Analisis data menggunakan uji *Spearman rank*. Instrumen yang dipakai adalah kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe).

**Hasil:** Hasil uji *Spearman rank* antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe didapatkan hasil p value 0,005 dengan nilai kolerasi 0,547. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima karena nilai p value yang menunjukkan  $< 0,05$  dan  $H_0$  ditolak dan menunjukkan kolerasi positif dengan kekuatan kolerasi kuat yang diartikan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di desa sedayu (Puskesmas Grobogan).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet penambah darah (Fe) di desa sedayu (Puskesmas Grobogan)

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Anemia, Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

---

**RELATIONSHIP OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA WITH COMPLIANCE TO CONSUMING BLOOD-INCREASING TABLETS (Fe) IN GROBOGAN**

By:

<sup>1</sup>Jely Isnaini <sup>1)</sup>, Suryani<sup>2)</sup>, Yesita Ragil<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Student of the An Nuur University of Purwodadi, email : [jhelyisnaini508@gmail.com](mailto:jhelyisnaini508@gmail.com)

<sup>2)</sup> Lecturer of the An Nuur University of Purwodadi, email : [salsabilla189@gmail.com](mailto:salsabilla189@gmail.com)

<sup>3)</sup> Lecturer of the An Nuur University of Purwodadi, email : [ns.yesita@gmail.com](mailto:ns.yesita@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** The prevalence of anemia or anemia in pregnancy in Indonesia based on the Basic Health Research (Riskesdas) in 2013 was 37.1%, increasing in 2018 to 48.9%. The anemia prevention program in Indonesia is to provide blood (Fe) supplements every day for pregnant women at least 1 tablet during pregnancy. The Ministry of Health recommend that pregnant women consume iron tablets for at least 90 days during pregnancy. Compliance with iron tablet consumption is very important for pregnant woman. Compliance with taking iron supplementation is caused by several factors, one of which is knowledge of the disease

**Method.**The design of this study was cross-sectional. The sampling technique used was purposive sampling with 25 respondents. Data analysis using Spearman rank test. The instrument used was a questionnaire on knowledge of pregnant women about anemia and adherence to iron (Fe) tablet consumption.

**Results:.** The results of the Spearman Rank test between pregnant women's knowledge about anemia and adherence to consuming Fe tablets showed a p value of 0.005 with a correlation value of 0.547. It can be concluded that  $H_a$  is accepted because the p value indicates  $< 0.05$  and  $H_o$  is rejected and shows a positive correlation with a strong correlation strength which means that there is a relationship between knowledge of pregnant women about anemia and adherence to consuming Fe tablets in Sedayu village (Grobogan Health Canter).

**Conclusion:.** There is a relationship between knowlegge of pregnant women about anemia with adherence to consuming blood-enhancing tablets (Fe) in Sedayu village (Grobogan Health Canter).

**Keywords:** Knowledge, Anemia, Compliance Consuming Fe Tablets

## PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan adalah keadaan kadar hemoglobin (Hb) <11 g%, ditandai dengan keluhan lemas, pucat, mata pusing atau bahkan jantung berdebar. Di sebabkan oleh kekurangan zat besi dan perdarahan akut secara teratur. Data (WHO) menyebutkan prevalensi anemia dunia berkisar 40-88%. Prevalensi anemia hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 sebanyak 37,1% bertambah pada tahun 2018 menjadi 48,9%. Berdasarkan hasil survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, menunjukkan Angka Kematian Ibu 359/100.000 kelahiran hidup. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). data di grobogan 2020 angka kematian ibu (AKI) 145,71% atau 31 kasus dan anemia pada ibu hamil Trimester I 8-11 mg/dl 2. 816 kasus (14,58%) dan < 8 mg/dl 25 kasus (0,135).

Trimester III 8-11 mg/dl 2982 kasus (17,43%) dan <8 mg/dl 47 kasus (0,27%). Sedangkan kasus berat badan lahir rendah (BBLR) ada 3 kasus.

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Cross sectional* , Metode pengambilan *sample* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Didapatkan responden berjumlah 25 responden.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan Kuesioner kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe. Penelitian ini dilakukan di Desa Sedayu Kecamatan Grobogan, KabGrobogan Jawa Tengah pada bulan Agustus 2021

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan usia**

Usia	N	%
17 Tahun	2	8%
18 Tahun	3	12%
20 Tahun	2	8%
21 Tahun	3	12%
22 Tahun	7	28%
23 Tahun	1	4%
24 Tahun	3	12%

25 Tahun	2	8%
26 Tahun	1	4%
28 Tahun	1	4%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Usia responden dalam penelitian ini adalah 17 tahun 2 responden (8%), 18 tahun 3 responden (12%), 20 tahun 2 responden (8%), 21 tahun 3 responden (12%), 22 tahun 7 responden (28%), 23 tahun 1 responden (4%), 24 tahun 3 responden (12%), 25 tahun 2 responden (8%), 26 tahun 1 responden (4%), 28 tahun 1 responden (4%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	N	%
SD	6	24%
SMP	14	56%
SMA	3	12%
PT	2	8%
Total	25	100%

Pendidikan responden dalam penelitian ini adalah SD 6 responden (24%), SMP 14 responden (56%), SMA 3 responden (12%), PT 2 responden (8%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi R Responden berdasarkan Pekerjaan.**

Pekerjaan	N	%
IRT	11	44%
Petani	6	24%
Pedagang	8	32%
Total	25	100%

Responden dalam penelitian ini adalah IRT 11 responden (44%), Petani 6 responden (6%), Pedagang 8 responden (32%)

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden**

Pengetahuan	N	%
Pengetahuan Baik	6	24%
Pengetahuan Cukup	12	48%
Pengetahuan Kurang	7	28%
Total	25	100%

Hasil penelitian bahwa pengetahuan baik 6 responden (24%), pengetahuan cukup 12 responden (48%), pengetahuan kurang 7 responden (28%). Dapat disimpulkan bahwa paling dominan adalah berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 12 responden (48%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Responden**

Kepatuhan	N	%
Patuh	9	36%
Tidak Patuh	16	64%
Total	25	100%

Hasil penelitian bahwa patuh 9 responden (36%), tidak patuh 16 responden (64%). Dapat disimpulkan bahwa paling dominan adalah tidak patuh yaitu ada sebanyak 16 responden (64%).

**Tabel 6. Yabulasi Silang Hubungan Pengetahuan dengan kepatuhan**

Pengetahuan Ibu Hamil	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe		Total
	Patuh	Tidak Patuh	
Pengetahuan Baik	4 (66,7%)	2 (33,3%)	100%
Pengetahuan Cukup	5 (41,7%)	7 (58,3%)	100%
Pengetahuan Kurang	0 (0%)	7 (100%)	100%
Total	9 (36%)	16 (64%)	100%

Hasil uji *Spearman rank* antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe p value 0,005 dengan nilai kolerasi 0,547. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima karena nilai p value yang menunjukkan  $< 0,05$  dan  $H_0$  ditolak jika nilai p value  $> 0,05$  dan hasil uji ini menunjukkan kolerasi positif dengan kekuatan kolerasi kuat yang diartikan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet penambah darah (Fe) di Desa Sedau (Puskesmas Grobogan).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mayoritas responden berusia 22<sup>th</sup> sebanyak 7 responden (28%). Setelah dianalisa didapatkan ada hubungan yang signifikan antara umur responden dengan pengetahuan dalam kepatuhan mengonsumsi tablet penambah darah (Fe).

Tetapi tidak jauh dari kemungkinan bahwa ibu hamil yang berusia  $>$  dari 22 tahun tidak mengalami anemia semua tergantung bagaimana sikap ibu hamil mengambil keputusan untuk mengatasi/menghadapi masalah tersebut, akan tetapi ibu hamil yang usia cenderung muda akan lebih beresiko untuk mengalami anemia pada kehamilan.

Faktor usia dan paritas merupakan faktor yang cukup berisiko terhadap terjadinya komplikasi kehamilan. Pada usia ibu hamil tidak boleh terlalu muda atau terlalu tua hal ini dikarenakan jika terlalu muda secara fisik/anatomi sebenarnya belum siap karena rahim dan panggul belum tumbuh mencapai ukuran dewasa (Paulina,2017).

Pendidikan berpengaruh terhadap pola pikir individu, sedangkan pola pikir berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Pada penelitian ini, responden cenderung memiliki pendidikan SMP (56%). Tingkat pendidikan seorang ibu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari penyebab serta solusi dalam hidupnya. Orang yang berpendidikan tinggi biasanya akan bertindak lebih rasional. Oleh karena itu orang yang berpendidikan akan lebih mudah menerima gagasan baru. Demikian halnya dengan ibu yang berpendidikan tinggi akan memeriksakan kehamilannya secara teratur demi menjaga keadaan dalam dan anak dirinya Kesehatan kandungannya.(Walyani,2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan 25 responden di dapatkan hasil 11 (44%) IRT, 6 (24%) petani, 8 (32%) pedagang. Dari penelitian diketahui Ibu Hamil sejumlah 25 responden mayoritas ibu hamil di wilayah sedayu berprofesi sebagai IRT yaitu sebanyak 11

responden (44%). Menurut buku ajaran gizi untuk kebidanan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil terutama dengan anemia salah satunya status ekonomi, karena ekonomi seseorang mempengaruhi dalam pemilihan makanan yang akan dikonsumsi sehari – hari. Seorang dengan ekonomi tinggi kemudian hamil maka kemungkinan besar sekali gizi yang dibutuhkan tercukupi ditambah lagi adanya pemeriksaan membuat gizi ibu semakin terpantau (Sulistiyawati,2009).

Hasil penelitian bahwa presentase pengetahuan baik 6 responden (24%), pengetahuan cukup 12 responden (48%), pengetahuan kurang 7 responden (28%). Dapat disimpulkan bahwa paling dominan adalah berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 12 responden (48%). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Purbadewi dan Ulvie (2013) Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan yang dikarenakan kurangnya pengetahuan yang dikarenakan oleh ketidaktahuannya.

Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa presentase patuh 9 responden (36%), tidak patuh 16 responden (64%). Dapat

disimpulkan bahwa paling dominan adalah tidak patuh yaitu ada sebanyak 16 responden (64%). Dapat di simpulkan bahwa ibu hamil di desa sedayu tingkat kepatuhannya buruk, dan ibu hamil cenderung mengabaikan perintah Bidan setempat, peyebabnya karena kurangnya pengetahuan akan resiko ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet penambah darah (Fe) dan ketidakpahaman akan manfaat mengkonsumsi tablet penambah darah saat masa kehamilan.

Hasil uji *Spearman Rank* dengan taraf signifikansi nilai  $p < \alpha$  ( 0,05 ). Hasil statistik menunjukkan bahwa  $p$ -value sebesar ( 0,005 )  $< \alpha$  ( 0,05 ) artinya terdapat hubungan anantara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet penambah darah (Fe) di desa sedayu (Puskesmas Grobogan). Penelitian di perkuat dari peneliti Manuaba, 2012, hasil uji Spearman Rank didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,365 yang artinya hubungan pengetahuan tentang zat besi dengan kejadian anemia adalah rendah, sedangkan hasil analisa data didapatkan nilai  $p$ -value sebesar 0,037 dengan signifikansi hubungan menggunakan nilai  $p$ -value  $< \alpha$  (0,05), maka nilai  $p$ -value 0,037  $< 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet penambah darah (Fe) di desa sedayu (Puskesmas Grobogan) dengan hasil Dari hasil uji *Spearman rank* antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe didapatkan hasil  $p$  value 0,005 dengan nilai kolerasi 0,547 . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima karena nilai  $p$  value yang menunjukkan  $< 0,05$  dan  $H_0$  ditolak dan menunjukkan kolerasi positif dengan kekuatan kolerasi kuat yang diartikan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di desa sedayu (Puskesmas Grobogan).

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahma, Y., Qariati, N. I., Handayani, E., Masyarakat, K., Masyarakat, F. K., Islam, U., Muhammad, K., (2020). hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet bes(Fe) di wilayah kerja puskesmas pengaron tahun 2020. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2470/>
- Bpm, D., Widayatni, S., & Wonogiri, S. (2020). *Jurnal Keperawatan GSH Vol 9 No 2 Juli 2020 ISSN 2088-2734 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu hamil*

- Jurnal Keperawatan GSH Vol 9 No 2 Juli 2020 ISSN 2088-2734*
- Notoadmodjo S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Saryono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press
- Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda Millennium 2015 tersebut , Menurut data World Health. 5(2).*
- Aprilia, I. N. (2020). *Pengaruh Kehamilan Usia Remaja Terhadap Kejadian Anemia dan KEK pada Ibu Hamil Pendahuluan Metode. 11(1), 554–559.*  
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.347>
- Kejadian, F., Pada, A., & Hamil, I. B. U. (2017). *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH. 1(3), 43–54.*
- Wulandini, P., & Triska, T. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru. MENARA Ilmu, XIV(02), 122–128.*
- Anemia, K., Ibu, P., Purbadewi, L., Noor, Y., & Ulvie, S. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan . Apabila ibu hamil mengetahui dan accidental sampling yaitu teknik. 2(April), 31–39.*
- Selatan, M. (n.d.). *Hubungan antara status sosial ekonomi dengan anemia pada ibu hamil di desa sapa kecamatan tenga kabupaten minahasa selatan.*
- Hamil, I. B. U., Bps, D. I., Way, T. Y., Bandar, H., Tahun, L., & Mariza, A. (2016). *HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA. 10(1), 5–8.*
- Puspitasari, U. I., Indrianingrum, I., Kudus, U. M., & Email, I. (2020). *K ETIDAKNYAMANAN K ELUHAN P USING P ADA I BU H AMIL D I. 11(2), 108–114.*
- Fatimah, S., & Kania, N. D. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Risiko Kejadian BBLR. 1, 1–8*
- Analitik, S., Kota, P., Provinsi, M., & Selatan, S. (2019). *Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. 1(1), 8–17.*
- Chandra, F., Junita, D., & Fatmawati, T. Y. (2019). *Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. 09, 653–659.*  
<https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>
- Aminin, F., & Dewi, U. (2020). *Kepatuhan Ibu Hamil mengonsumsi Tablet FE di Kota Tanjungpinang tahun 2017. Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 7(2), 285–292.*  
<https://doi.org/10.26699/jnk.v7i2.art.p285-292>
- Selatan, M. (n.d.). *Hubungan antara status sosial ekonomi dengan anemia pada ibu hamil di desa sapa kecamatan tenga kabupaten minahasa selatan.*
- Wulandini, P., & Triska, T. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru. MENARA Ilmu, XIV(02), 122–128.*